

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah bangsa yang terkenal dengan keanekaragaman dan terdiri dari banyak sekali suku bangsa yang mendiami, banyak sekali daerah-daerah di Indonesia masing-masing daerah memiliki keragaman dan keunikan seni dan budayanya sendiri, seni dan budaya sendiri sudah menjadi jati diri dan ciri khas daerah masing-masing.

Kabupaten Maluku Tenggara salah satu daerah di Indonesia yang terletak di Provinsi Maluku, di Kabupaten Maluku Tenggara masih sangat kental dengan kesenian dan adat istiadat yang ada. Pada Kabupaten Maluku Tenggara selain di pimpin oleh Kepala daerah seperti Bupati dan wakil Bupati, Kabupaten Maluku Tenggara juga di pimpin oleh beberapa Raja yang memimpin wilayahnya (Rascap) masing-masing.

Di Kabupaten Maluku Tenggara sendiri terdapat suku Kei yang sudah ada sejak dulukala, Suku Kei sendiri menjadi suku yang dominan di Kabupaten Maluku Tenggara, untuk kesenian tradisional sendiri sudah menjadi hal wajib sebagai pendukung dari adat istiadat, beberapa kesenian diklarifikasikan berdasarkan tatanan adat contohnya dalam posisi-posisi saat akan melakukan kegiatan adat. Dari sini hanya beberapa orang yang terpilih menjadi peserta dalam upacara adat.

Kesenian tradisional yang terdapat dalam masyarakat Kei sendiri sangat banyak mulai dari seni musik, seni tari, seni rupa (pahatan) dan seni kriya (menganyam), beberapa kesenian tradisional tersebut merupakan hal wajib yang harus di lestarian dan dikembangkan karena termasuk aset bangsa.

Pada kondisi yang ada sekarang kesenian tradisional mempunyai banyak kendala dari kaum muda yang sudah jarang mengenal kesenian tradisional akibat perkembangan jaman sekarang begitu juga sarana dan prasarana pendukung untuk pelestarian dan pengembangan kesenian sangat minim, hal ini juga karena Kabupaten Maluku Tenggara baru mengalami pemekaran daerah yang mengakibatkan daerah masih dalam proses pembenahan, juga Dinas terkait yang menjadi leading sector masih banyak penyusunan proker.

Namun sayangnya pada kondisi saat ini terdapat beberapa sanggar biasanya mendukung kegiatan-kegiatan adat atau pemerintah tidak begitu baik pasalnya sarana dan prasarana kurang memadai, struktur organisasi yang tidak jelas, dan proker sanggar yang tidak lengkap.

Dalam beberapa gambaran diatas dapat dikatakan banyak potensi kesenian tradisional di Kabupaten Maluku Tenggara akan tetapi potensi daerah ini kurang disadari masyarakat lebih tepatnya para remaja akibat dari pengaruh budaya luar. Oleh karena itu perlu adanya Pelatihan,, Pelestarian, Pengembangan dan Pertunjukan kesenian untuk mendukung kegiatan adat istiadat dan kegiatan-kegiatan daerah maupun nasional.

Mengingat salah satu Misi Kabupaten Maluku Tenggara yaitu menguatkan peran masyarakat adat dan lembaga adat; serta meningkatkan tata kehidupan masyarakat yang menghargai dan menghormati tatanan sosial-budaya-agama.

Pada program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sendiri terdapat:

- 1) Menyiapkan SDM baik pada lingkungan internal maupun eksternal (insan budaya dan pariwisata) sehingga sejalan dengan tingkat kemajuan masyarakat dan pada gilirannya mampu melayani masyarakat.
- 2) Meningkatkan sinergitas dengan para pemangku kepentingan seni dan budaya dan mendorong tersedianya/terbangunnya sarana prasarana kebudayaan.

#### PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA

- ✓ Terwujudnya Sanggar daerah Larvul Ngabal sebagai Sanggar Seni yang berfungsi melayani berbagai event daerah maupun nasional.  
Terwujudnya Pembinaan terhadap Sanggar Seni Budaya.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah suatu bentuk pengenalan terhadap suatu ciri-ciri fenomena sosial secara jelas dan terperinci (koenjtaraningrat). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka identifikasi masalah ditetapkan agar memungkinkan dapat mengetahui masalah yang timbul dalam perancangan Fasilitas Pelatihan dan Pertunjukan Kesenian Tradisional kei, jadi identifikasi masalahnya adalah:

- 1) Belum adanya fasilitas yang menjadi wadah untuk menunjang kegiatan sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara
- 2) Sarana dan prasarana untuk Kesenian Tradisional Kei sangat kurang bahkan pelatihan masih dilakukan di tempat tinggal sang pemilik sanggar.
- 3) Belum adanya suatu fasilitas yang mempunyai fungsi yang dapat mencakup skala Kota dan Kabupaten bahkan Provinsi untuk Pelatihan Kesenian Tradisional Kei di Kabupaten Maluku Tenggara.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah ialah suatu usaha untuk menyatakan secara tersurat pernyataan-pernyataan spesifik dan perlu dijawab (E. Purnomo Setiady Akbar. Mpd).

Terdapat beberapa masalah yang akan diteliti dan dirumuskan, yaitu:

- 1) Bagaimana rancangan Fasilitas Pelatihan dan pertunjukan seni dan budaya tradisional dengan berbagai macam fungsi fasilitas yang didalamnya terdapat fasilitas penunjang sehingga dapat digunakan secara menyeluruh?
- 2) Bagaimana rancangan Fasilitas Pelatihan dan pertunjukan seni dan budaya tradisional yang dapat digunakan untuk tempat kegiatan tingkat kabupaten bahkan nasional?

### **1.4 Ide**

Dari beberapa penjelasan latar belakang sampai rumusan masalah, maka ide yang diambil adalah

**PERANCANGAN FASILITAS PELATIHAN DAN PERTUNJUKAN KESENIAN TRADISIONAL KEI DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA.**

### **1.5 Tujuan dan Sasaran**

- 1) Terwujudnya sebuah fasilitas yang dapat menjadi wadah untuk menampung sanggar-sanggar pelatihan kesenian tradisional kei di Kabupaten Maluku Tenggara.
- 2) Terwujudnya fasilitas yang menjadi pusat kesenian tradisional kei di Kabupaten Maluku Tenggara bahkan menjadi pusat di Provinsi Maluku.

## **1.6 Batasan**

- ✓ Klasifikasi Perancangan fasilitas pelatihan dan pertunjukan yang berfokus pada kesenian tradisional Kei untuk menjaga dan melestarikan Kesenian daerah di kabupaten Maluku Tenggara.
- ✓ Wilayah perancangan fasilitas pelatihan dan pertunjukan Kesenian Tradisional Kei adalah di Langgur kabupaten Maluku Tenggara.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB ini terdapat beberapa poin yaitu,

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Ide
- 1.5 Tujuan dan Sasaran
- 1.6 Batasan
- 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB ini terdapat beberapa poin yaitu,

- 2.1 Pengertian Judul
- 2.2 Studi Pustaka
- 2.3 Aspek Legal
- 2.4 Studi Banding Objek Sejenis
- 2.5 Karakter Objek

### **BAB III METODE PEMBAHASAN**

Pada BAB ini terdapat beberapa poin yaitu,

- 3.1 Alur Pemikiran
- 3.2 Tinjauan Alur Pemikiran

## BAB IV DATA DAN ANALISA

Dalam BAB ini terdapat beberapa poin yaitu,

- 4.1 Pengertian Objek dan Batasan Proyek
- 4.2 Tinjauan Kondisi Lokasi (Eksisting) atau Penetapan Tapak
- 4.3 Karakter Pelaku
- 4.4 Karakter Lokasi
- 4.5 Konsep Dasar
- 4.6 Analisis Fungsi dan Kegiatan (Ruang Dalam)
- 4.7 Analisis Lokasi dan Tapak (Ruang Luar)
- 4.8 Konsep Arsitektural

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Rekomendasi

## REFERENSI ATAU DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## KONSEP ARSITEKTURAL

1. PROSES TRANSFORMASI
2. PENGOLAHAN TAPAK DAN BANGUNAN